

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian dilakukan pada Pedagang Kaki lima (PKL), yang beroperasi di sepanjang Kecamatan Dau, Kabupaten Malang, Jawa Timur.

B. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini termasuk dalam penelitian *survey*. Penelitian *survey* merupakan alternatif metode penelitian lain dari sensus. Sensus adalah penelitian yang dilakukan atas seluruh unsur atau individu dalam populasi. (Purwanto, 2010) Pada umumnya sampel yang digunakan sebagai unit analisis adalah individu. Sampel dalam penelitian *survey* digunakan sebagai sumber data primer.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi merupakan sebagai kelompok subyek yang hendak dikenai generalisasi hasil dari penelitian (Wiyono, 2011). Untuk penelitian ini populasi adalah Pedagang Kaki Lima Kecamatan Dau, Kabupaten Malang.

2. Sampel

Menurut Widayat (2004), sampel adalah suatu sub kelompok dari populasi yang dipilih dalam penelitian. Besarnya sampel bahwa sampel harus berkisar antara 30 sampai 500. Untuk menentukan jumlah sampel. Berdasarkan penjelasan diatas maka sampel pada penelitian ini yaitu 30 pedagang pedagang kaki lima Kecamatan Dau, Kabupaten Malang. Pengambilan sampel menggunakan teknik purposive sampling. Menurut Sugiono (2010) Purposive sampling adalah teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu. Pertimbangannya yaitu pedagang kaki lima yang berjualan makanan dan minuman.

D. Definisi Operasional dan Variabel

1. Biaya Rendah

Cost leadership adalah bagaimana cara perusahaan memberikan harga paling rendah dibandingkan pesaingnya tanpa mengurangi kualitas produk/jasa yang ditawarkan (Kotler & Amstrong, 2012).

2. Kualitas

Menurut Lovelock (2008) kualitas adalah tingkat mutu yang diharapkan, dan pengendalian keragaman dalam mencapai mutu tersebut untuk memenuhi kebutuhan konsumen. Strategi kualitas menyebabkan setiap perusahaan berpikir tentang para pesaing untuk berusaha

meningkatkan kualitas produk/jasa. Kualitas produk yang baik bukan saja diinginkan konsumen karena tahan lama dan kuat, tetapi juga keunggulan yang diharapkan oleh pihak perusahaan.

3. Waktu

Waktu berkenaan dengan kegiatan yang baik untuk mencapai hasil yang diharapkan atau mencapai tujuannya dari diadakannya strategi. Waktu secara dekat berhubungan dengan mengamati hal yang kurang baik terhadap strategi (Robert H Hayes dan Steven C. Wheelwright 2008).

Dimensi waktu ada tiga: kecepatan pengiriman, ketepatan waktu pengiriman, dan kecepatan pengembangan.

4. Fleksibilitas

Perusahaan harus mempunyai kemampuan merespon berbagai perubahan secara efisien. Kemampuan respon perusahaan tersebut diantaranya adalah kemampuan memproduksi banyak produk yang berbeda, memperpendek *life cycles* produk, dan melakukan produksi secara efektif. Kemampuan respon perusahaan ini akan dapat dicapai oleh perusahaan dengan menerapkan fleksibilitas manufaktur.

Fleksibilitas manufaktur merupakan kemampuan perusahaan untuk merespon secara efektif perubahan yang terjadi, baik yang terjadi di internal (operasi) perusahaan, maupun di eksternal lingkungan perusahaan (Gerwin, 2008).

Tabel 3.1
Definisi Operasional dan Variabel

Keunggulan Bersaing	Indikator
Biaya	- Biaya Operasi Rendah (<i>low cost operation</i>)
Kualitas	- Kualitas baik - Konsisten Kualitas
Waktu	- Pengiriman Tepat Waktu - Pengiriman Cepat - Pengembangan Produk
Fleksibilitas	- Volume Fleksibilitas - Variasi - Kustomisasi

Sumber: Data sekunder (2018)

E. Jenis dan Sumber Data

1. Data Primer

Menurut Widayat (2004) Data Primer adalah data yang secara khusus di kumpulkan untuk kebutuhan riset yang sedang berjalan. Dalam hal ini data primer di peroleh dari sumber data pertama pada lokasi penelitian atau objek penelitian. Adapun data yang digunakan dalam penelitian ini berupa jawaban responden penelitian dengan kuesioner terbuka yang dilakukan pada 30 Pedagang Kaki Lima yang berada di Kecamatan Dau.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang mengacu pada informasi yang dikumpulkan dari sumber yang telah ada. Sumber data sekunder adalah catatan atau dokumentasi perusahaan, publikasi pemerintah, analisis industri oleh media, situs Web, internet dan seterusnya (Uma

Sekaran, 2011). Data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini data pendukung dari web Kecamatan Dau, internet, buku, dan jurnal yang mendukung penelitian.

F. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan metode kuesioner. Kuesioner atau daftar pertanyaan merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara menyusun pertanyaan-pertanyaan yang telah direncanakan dan telah disediakan oleh peneliti, dan harus diisi oleh responden dengan cara memilih salah satu alternatif jawaban yang tersedia. Peneliti beralasan bahwa Pemilihan kuesioner sebagai metode dalam pengumpulan data dikarenakan kuesioner merupakan instrumen pengumpulan data yang sangat luwes dan mudah digunakan (Wiyono, 2011).

G. Teknik Pengukuran Data

Dengan melakukan penyebaran kuesioner untuk mengukur persepsi responden digunakan rentang skala. Dan rentang skala umumnya menggunakan 5 angka penelitian, yaitu:

- 1) Sangat Setuju (SS) dengan score 5
- 2) Setuju (S) dengan score 4.
- 3) Netral (N) dengan score 3.
- 4) Tidak Setuju (TS) dengan score 2.
- 5) Sangat Tidak Setuju (STS) dengan score 1.

Urutan setuju atau tidak setuju dapat dibalik mulai dari sangat tidak setuju sampai dengan sangat setuju.

H. Uji Instrument

1. Uji Validitas

Validitas dapat diartikan sebagai ketepatan penafsiran yang dihasilkan dari skor tes atau instrumen evaluasi (Pramono, 2014). Instrumen evaluasi dikatakan valid apabila instrumen tersebut dapat dengan tepat mengukur apa yang hendak diukur. Dengan kata lain validitas berkaitan dengan “ketepatan” dengan alat ukur (Widoyoko, 2015)

Pada penelitian ini, digunakan validitas Pearson berdasarkan rumus korelasi product moment. Adapun kriteria pengujiannya adalah

Apabila $r_{hitung} < r_{table}$ maka tidak terdapat data yang valid sedangkan apabila $r_{hitung} > r_{table}$ terdapat data yang valid. Nilai r_{hitung} dapat diperoleh berdasarkan rumus sebagai berikut:

$$r = \frac{n \cdot \sum XY - (\sum X) \cdot (\sum Y)}{\sqrt{n \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2} \cdot \sqrt{n \cdot \sum Y^2 - (\sum Y)^2}}$$

Sumber: Rumus dari Pearson (2010)

Dimana:

r = Koefisien Korelasi

n = Jumlah sampel

X = Skor tiap butir

Y = Skor Total

2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk menguji sejauh mana instrument tersebut dapat diberikan hasil yang relative sama bias dilakukan pengukuran kembali terhadap subyek yang sama. Suatu instrumen yang mempunyai reliabilitas yang tinggi menunjukkan bahwa instrument tersebut mantab. Suatu alat ukur yang mantab tidak berubah-ubah pengukurannya, artinya meskipun alat itu digunakan berkali-kali akan memberikan hasil yang hamper serupa.

Dalam penelitian ini, reliabilitas diukur dengan metode konsistensi internal dengan teknik Reliabilitas Alpha, (Arikunto 2006). Dengan rumus sebagai berikut

$$\alpha = \left[\frac{k}{k-1} \right] \left[1 - \frac{\sum s_j^2}{s_x^2} \right]$$

Sumber: Rumus Reliabilitas Alpha (2006)

Dimana :

k = Banyaknya belahan tes

s_j^2 = Varian belahan j; j= 1,2,...,k

s_x^2 = Varians skor tes

Adapun kriteria pengujiannya adalah apabila nilai reliabilitas instrument diatas 0,6 atau 60%, berarti terdapat data yang reliabel pada tingkat kepercayaan 95%. Sebaliknya jika nilai reliabilitas kurang dari 0,6

atau 60% berarti tidak terdapat data yang reliabel pada tingkat kepercayaan 95%.

I. Teknik Analisis Data

Rentang Skala

Dalam penelitian ini setiap variabel yang diteliti diukur dengan menggunakan skor yang mengacu pada skala likert. Menurut Sugiyono (2010) skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang dan sekelompok orang tentang fenomena sosial. Setiap variabel yang diteliti diukur dengan menggunakan skor yang mengacu pada skala likert dengan lima alternatif jawaban

$$RS = \frac{n(m - 1)}{m}$$

$$RS = \frac{30(5-1)}{5}$$

$$RS = 24$$

Sumber: Rumus Skala likert (2010)

Keterangan:

n = Jumlah Sampel

m = Jumlah Alternatif Item

Jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 30 responden dan banyaknya alternatif jawaban 5 (sangat tidak setuju, tidak setuju, netral, setuju, sangat setuju) maka:

Tabel 3.2
Rentang Skala

No.	Rentang Skor	Keterangan
1	30 – 54	Sangat rendah/sangat tidak baik/sangat tidak konsisten/sangat tidak tepat waktu/sangat tidak sesuai permintaan/sangat tidak bervariasi/sangat tidak fleksibel/sangat tidak cepat
2	55 – 79	Sangat tidak rendah/tidak baik/tidak konsisten/tidak sesuai permintaan/tidak tepat waktu/tidak bervariasi/tidak cepat/cukup fleksibel
3	80 – 104	Cukup rendah/cukup baik/cukup konsisten/cukup tepat waktu/cukup cepat/cukup bervariasi/cukup fleksibel/cukup sesuai permintaan
4	105 – 129	Rendah/baik/konsisten/tepat waktu/sesuai permintaan/bervariasi/fleksibel/cepat
5	130 – 154	Tidak rendah/sangat baik/sangat tepat waktu/sangat cepat/sangat konsisten/sangat sesuai permintaan/sangat bervariasi/sangat fleksibel

Sumber: Data sekunder (2018)